

ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN TARIF JASA PERNIKAHAN DI MASA PANDEMI (STUDI PADA NOVIE WEDDING)

Sofa Marwa Septiana Irwanto¹, Erna Puspita², Sugeng³
Universitas Nisantara PGRI Kediri

Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Mojorot Kota Kediri

Sofa.irwanto19@gmail.com , ernapuspita@unpkediri.ac.id , sugengprismakat@gmail.com

Informasi atrikel:

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

The pandemic period has an impact on changes in the business environment, thereby increasing customer choice in determining the products and services to be used. During this pandemic, the right tariff calculation will help companies stay afloat and compete. The purpose of this study is to analyze the calculation in determining the tariff for wedding services, while the method used is the Activity Based Costing method. Done at a wedding service provider company Novie Wedding. This type of research is descriptive quantitative research. Based on the data obtained, there are two types of service packages. From the results of the study, it is known that the calculation between the conventional method and the ABC method, there is a difference in the calculation of the number of rates for wedding services for each service package offered. The COD package is IDR 55,000 and the New Normal package is IDR 35,000. Then the comparison of the difference obtained from the results of calculations using the conventional method and the ABC method can be used for consideration in determining the selling rate by the Novie Wedding.

Keywords: *Activity Based Costing, Price determination, Selling price*

Abstrak

Masa pandemi membawa pengaruh terhadap perubahan lingkungan bisnis, sehingga meningkatkan daya pilih pelanggan dalam menentukan produk dan jasa yang akan digunakan. Di masa pandemi ini, perhitungan tarif yang tepat akan membantu perusahaan tetap dapat bertahan dan bersaing. Terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perhitungan dalam menentukan tarif jasa pernikahan, adapun metode yang digunakan yaitu metode *Activity Based Costing*. Dilakukan pada perusahaan penyedia layanan jasa pernikahan Novie Wedding. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat dua jenis paket layanan. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa perhitungan antara metode konvensional dan metode ABC, terdapat selisih perhitungan jumlah tarif layanan jasa pernikahan untuk tiap paket jasa yang ditawarkan. Untuk paket COD sebesar Rp 55.000,- dan untuk paket *New Normal* sebesar Rp 35.000,-. Maka perbandingan selisih yang didapat dari hasil perhitungan menggunakan metode konvensional dan metode ABC bisa digunakan untuk pertimbangan penentuan tarif jual oleh pihak *Novie Wedding*.

Kata kunci: *Activity Based Costing, Penentuan tarif, Harga jual*

PENDAHULUAN

Masa pandemi membawa pengaruh terhadap perubahan dalam kegiatan bisnis, menimbulkan persaingan diantara perusahaan dalam mendapatkan pelanggan. Dalam menghadapi persaingan, program dan relasi yang baik sangat dibutuhkan. Selain itu, persiapan strategi pemasaran yang tepat perlu diperhatikan oleh pelaku usaha, karena membutuhkan biaya yang lebih besar dalam menarik pelanggan baru. Untuk mencapai tujuan ini salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan mempersiapkan dan memperhatikan penentuan tarif layanan jasa. Sehingga perhitungan dan penentuan tarif layanan jasa harus dilakukan dengan cermat dan efektif.

Keputusan dalam penentuan dan penetapan harga jual atau tarif harga dalam suatu usaha sangatlah penting, karena selain berpengaruh terhadap profit dan *income* yang ingin dicapai oleh perusahaan, penentuan tarif juga dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, terlebih di masa pandemi. Penetapan harga atau

tarif juga tidak hanya sekedar melalui prakiraan saja, tetapi dengan perhitungan secara seksama, tepat, dan teliti sesuai dengan harapan dan sasaran yang dicapai oleh perusahaan.

Agar penentuan harga atau tarif dapat menguntungkan dan tetap dapat bersaing dengan usaha sejenis, maka diperlukan suatu metode penentuan tarif yang akurat. Metode yang dapat digunakan salah satunya metode *Activity Based Costing* yang merupakan perhitungan dan penetapan biaya berbasis aktivitas. Metode ini dirancang untuk mengatasi biaya yang mengalami distorsi pada penggunaan perhitungan biaya dengan metode konvensional. *Activity Based Costing* sendiri merupakan sistem perhitungan biaya yang dapat menelusuri tiap biaya pada aktivitas kemudian ke produk.

Metode ABC dapat diartikan sebagai sebuah sistem informasi biaya yang menyediakan informasi yang lengkap dan akurat tentang aktivitas yang digunakan dan sangat memungkinkan pemakai atau pihak personel perusahaan dalam melakukan pengolahan terhadap aktivitas tersebut. Pada metode ini penggunaan aktivitas dalam sistem informasi dijadikan sebuah basis. Pada perhitungan dengan metode konvensional, didalam satu pengelompokan biaya (*cost pool*) biasanya terdapat seluruh biaya tidak langsung yang dikumpulkan menjadi satu. Pada metode ABC, seluruh biaya tidak langsung akan dikumpulkan ke dalam beberapa pengelompokan biaya (*cost pool*) sesuai pada aktivitas masing-masing yang saling berhubungan.

Penelitian ini menggunakan metode ABC, karena metode ABC dapat menyajikan biaya produk yang lebih akurat dan dapat memberi informasi yang lebih spesifik, sehingga dapat memberikan pengukuran mengenai laba atau profitabilitas produk yang lebih akurat dan spesifik terhadap keputusan manajemen, penetapan harga atau tarif jual, produk, gambaran pasar serta pengeluaran modal perusahaan, dan pengukuran biaya yang dipicu oleh aktivitas secara akurat, dalam hal ini dapat membantu pihak manajemen dalam meningkatkan *product value* dan *process value*. Hasil akhir yang didapat yaitu memudahkan dalam memberi informasi mengenai biaya relevan dalam pengambilan suatu keputusan oleh manajemen perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada *Novie Wedding* yang terletak di desa Wonorejo, Kecamatan Ngadiluwih. *Novie Wedding* bergerak dalam bidang layanan jasa pernikahan yang mencakup berbagai kebutuhan jalannya suatu acara pernikahan. *Novie Wedding* dalam menetapkan tarif jasa masih menggunakan metode yang sederhana atau tradisional. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai tarif jasa menggunakan metode ABC. Sehingga peneliti mengambil judul "Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* dalam Penentuan Tarif Jasa Pernikahan di Masa Pandemi (Studi pada *Novie Wedding*)".

Tujuan pada penelitian ini yaitu (1) Untuk menganalisis perhitungan biaya jasa pernikahan menggunakan metode konvensional pada *Novie Wedding* tahun 2021, (2) Untuk menganalisis penentuan tarif jasa pernikahan menggunakan metode ABC pada *Novie Wedding* tahun 2021, (3) Untuk menganalisis perbandingan hasil perhitungan menggunakan metode ABC dan metode konvensional terhadap jasa pernikahan pada *Novie Wedding* selama masa pandemic tahun 2021.

Adapun beberapa penelitian terdahulu terkait perhitungan tarif menggunakan metode ABC yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Penelitian dengan judul "Analisis Model Penentuan Tarif Berdasarkan *Activity Based Costing* (Studi Kasus Pada *Lucky Star Wedding Organizer*)", menjelaskan bahwa penggunaan model penentuan tarif berdasarkan metode ABC pada *Lucky Star Wedding Organizer* sudah sesuai dengan pedoman dan rumus yang ditetapkan [1]. Kemudian penelitian dengan judul "Analisis Model Penentuan Tarif Berdasarkan *Activity Based Costing* (Studi Kasus Pada *Troy Wedding Organizer*)" menyatakan bahwa penggunaan model penentuan tarif berdasarkan metode ABC pada *Troy Wedding Organizer* sudah sesuai dengan rumus dan perhitungan yang digunakan pada perusahaan, dengan inti kesimpulan bahwa semua bergantung pada *cost driver* yang ada yaitu frekuensi aktivitas [2]. Hasil penelitian selanjutnya yaitu "Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Resepsi Pernikahan (Studi Pada Java Studio Kediri)", menjelaskan bahwa hasil perhitungan tarif jasa resepsi pernikahan dengan menggunakan metode ABC menghasilkan perhitungan akhir yang lebih besar atau tinggi dari tarif yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen, dikarenakan terdapat biaya dan aktivitas yang lebih spesifik [3].

Mengacu pada penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penentuan harga atau tarif layanan jasa dengan metode ABC. Menjadi penting bagi perusahaan atau pelaku bisnis dalam melakukan perhitungan biaya jasa pernikahan karena berkaitan dengan masalah penentuan tarif dan biaya pada jasa pernikahan. *Novie Wedding* dalam menetapkan tarif jasa masih menggunakan metode sederhana atau konvensional. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai tarif jasa menggunakan metode ABC.

METODE

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, tujuannya yaitu untuk menggambarkan serta mendeskripsikan tentang suatu keadaan atau fenomena secara objektif yang dalam pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta penampilan hasilnya dapat diukur dengan angka-angka. Tempat penelitian ini dilakukan pada *Novie Wedding* yang bergerak pada bidang layanan jasa pernikahan. Sumber data yang dikumpulkan dan digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang pertama, yaitu data primer dimana data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan *Novie Wedding*. Sedangkan sumber data yang kedua yaitu data sekunder adalah data rincian biaya dan tarif jual paket pernikahan yang diberikan oleh pihak *Novie wedding*. Terdapat beberapa langkah atau prosedur dalam pengumpulan data, yang pertama dilakukan adalah wawancara kepada pemilik dan karyawan. Kedua, observasi merupakan pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu perhitungan tarif atau biaya pernikahan, jumlah orderan, dan alokasi biaya yang dilakukan oleh perusahaan. Ketiga, dokumentasi jumlah orderan, rincian biaya, dan alokasi biaya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data yang merupakan data awal atau data mentah dari hasil wawancara dengan narasumber. Setelah semua data didapat dan terkumpul akan dilakukan pengolahan dan perhitungan data dengan metode ABC dengan menggunakan data yang telah didapat dan melakukan perbandingan dengan metode tradisional agar mendapatkan informasi perhitungan yang akurat. Dalam penerapan metode ABC, terdapat beberapa langkah dan mekanisme perhitungan biaya dengan berdasarkan aktivitas. Beberapa langkah tersebut yaitu, mengidentifikasi aktivitas yang digunakan dalam proses operasional perusahaan, kemudian membebankan biaya ke *pool* biaya aktivitas, dan melakukan perhitungan tarif aktivitas. Selanjutnya data akan dapat disajikan dalam bentuk naratif yang sistematis dan mudah dipahami. Sehingga dengan begitu akan mudah dalam mengambil penarikan simpulan dan dapat dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Novie Wedding merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *wedding organizer* yang melayani dan membantu klien atau calon pengantin dalam *planning* dan pelaksanaan acara pernikahan sesuai dengan jadwal dan *budget* yang telah disepakati. *Novie Wedding* merupakan spesialis dalam acara pernikahan yang menyediakan semua kebutuhan konsumen di acara pernikahan.

Hasil Penelitian

Pendapatan Resepsi Pernikahan Novie Wedding Tahun 2021

Karena jenis jasa ini merupakan jasa musiman, dalam tahun 2021 *Novie Wedding* mendapatkan hasil tidak konstan, terjadi naik turun hasil penjualan dan order jasa layanan. Terlebih sedang terjadi pandemi akibat virus covid-19 yang berdampak hampir di semua jenis usaha. Berikut dapat dijabarkan hasil penjualan untuk resepsi pernikahan pada *Novie Wedding* tahun 2021 :

Table 4.2
Hasil penjualan paket resepsi pernikahan *Novie Wedding* 2021

Bulan	COD (Rp)	Banyaknya Order	New Normal (Rp)	Banyaknya Order
Januari	-	0	-	0
Februari	9.000.000	2	23.000.000	2
Maret	13.500.000	3	23.000.000	2
April	-	0	-	0
Mei	-	0	-	0
Juni	-	0	-	0
Juli	9.000.000	2	23.000.000	2
Agustus	-	0	-	0
September	4.500.000	1	-	0
Oktober	-	0	23.000.000	2
November	-	0	23.000.000	2
Desember	-	0	-	0

Sumber : *Novie Wedding*

Seperti yang dapat diketahui pada tabel penjualan 4.2 di atas terlihat bahwa bulan yang paling banyak order resepsi pernikahan adalah bulan Maret, sebanyak tiga order paket COD.

Penentuan Tarif Resepsi Pernikahan dengan Metode Biaya Tradisional

Ada dua paket resepsi pernikahan di *Novie Wedding* yaitu, paket COD (*Corona Wedding*) dengan biaya atau harga jual sebesar Rp 4.500.000,- dengan tarif biaya operasional yang dibebankan kepada pelanggan sebesar Rp 850.000,- dan paket *New Normal* dengan biaya sebesar Rp 11.500.000,- dengan tarif biaya operasional yang dibebankan kepada pelanggan sebesar Rp 1.500.000,-.

Penentuan Tarif Resepsi Pernikahan dengan Metode *Activity Based Costing*

Metode *Activity Based Costing* dapat dijadikan alternatif penyelesaian untuk mengatasi terjadinya distorsi dalam pembebanan biaya maupun tarif sehingga dapat membantu pihak perusahaan dalam mengambil keputusan sebagai dasar penetapan tarif penentuan jasa layanan karena metode *Activity Based Costing* dapat mengalokasikan biaya pada masing-masing aktivitas dan jenis kelas. Berikut tahapan perhitungan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* :

1. Pengidentifikasian aktivitas operasional yang terdapat pada *Novie Wedding*
2. Kemudian aktivitas biaya dikelompokkan ke dalam berbagai aktivitas
3. Mengidentifikasi *cost driver* dari tiap-tiap aktivitas biaya
4. Menentukan tarif per unit *cost driver*
5. Kemudian melakukan perhitungan data yang diperoleh untuk mengetahui tarif atau biaya yang tepat dan dapat diterapkan oleh pihak *Novie Wedding* untuk tiap paket anggaran pernikahan tersebut.

Setelah dilakukan tahap-tahap dalam metode ABC, dan penentuan tarif unit, diketahui perhitungan tarif BOP menggunakan metode ABC sebagai berikut :

No	Jenis Aktivitas	Aktivitas Biaya	Bentuk Aktivitas
1.	Unit level activity cost :	Intensitas pertemuan rata-rata dengan klien (calon pengantin)	Biaya transport
		Intensitas komunikasi dengan klien (calon pengantin)	
		Konfirmasi vendor : Melalui telepon	
		Jumlah kru resepsi pernikahan yang bertugas (pembayaran fee resepsi pernikahan)	a. Kru shift pagi b. Kru sift malam
2.	Batch related activity cost :	Pembuatan properti tambahan	Print
3.	Facility sustaining activity cost :	Penyelesaian tugas lain	Biaya lainnya

Rincian alokasi biaya paket COD

Jumlah	724.000
Keuntungan yang diambil : (25%)	181.000
Tarif yang seharusnya dibebankan	905.000

Sumber : Hasil perhitungan peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan tarif yang seharusnya dibebankan kepada klien pada paket COD sebesar Rp 905.000,-. Sedangkan untuk saat ini tarif yang dibebankan oleh pihak Novie Wedding yaitu sebesar Rp 850.000,- yang belum memenuhi target perhitungan, sehingga dapat diperbaiki.

Rincian alokasi biaya paket *New Normal*

Jumlah	1.228.000
Asumsi keuntungan yang diambil : (25%)	307.000
Tarif yang seharusnya dibebankan	1.535.000

Sumber : Hasil perhitungan peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan tarif yang seharusnya dibebankan kepada klien pada paket *New Normal* sebesar Rp 535.000,-. Sedangkan untuk saat ini tarif yang dibebankan oleh pihak Novie Wedding yaitu sebesar Rp 1.500.000,- yang belum memenuhi target perhitungan, sehingga dapat diperbaiki.

Perbandingan Metode Biaya Tradisional dengan Metode *Activity Based Costing* dalam Penentuan Tarif Jasa Resepsi Pernikahan

Perbandingan tarif resepsi pernikahan dengan menggunakan metode Tradisional dan metode *Activity Based Costing*

Paket	Tarif Tradisional (Rp)	Tarif ABC (Rp)	Selisih (Rp)
COD	850.000	905.000	55.000
New Normal	1.500.000	1.535.000	35.000

Sumber : Data yang di olah peneliti, 2022

Selisih = Tarif ABC – Tarif Tradisional

$$\begin{aligned} \text{Selisih Paket COD} &= \text{Rp } 905.000 - 850.000 \\ &= \text{Rp } 55.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Selisih Paket New Normal} &= \text{Rp } 1.535.000 - 1.500.000 \\ &= \text{Rp } 35.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada tabel dan perhitungan perbandingan tarif dengan kedua metode tersebut, diketahui bahwa terdapat selisih hasil perhitungan biaya operasional untuk tiap paket layanan jasa pernikahan. Perhitungan dengan metode ABC untuk paket COD diperoleh selisih sebesar Rp 55.000,- dengan pembebanan tarif sebesar Rp 905.000,- dengan perhitungan metode tradisional. Kemudian perhitungan dengan metode ABC untuk paket *New Normal* diperoleh selisih sebesar Rp 35.000,- dengan pembebanan tarif sebesar Rp 1.500.000,- dengan perhitungan metode tradisional.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perhitungan serta perbandingan besarnya tarif biaya operasional ketika menggunakan metode tradisional dan dengan menggunakan metode ABC pada layanan jasa pernikahan di *Novie Wedding*. Berdasarkan data yang telah dianalisis dari tempat penelitian, didapat kesimpulan bahwa terdapat perbedaan jumlah hasil antara tarif biaya operasional yang sudah ditentukan pihak manajemen *Novie Wedding* dengan penerapan perhitungan dengan metode ABC. Hal ini menimbulkan adanya selisih jumlah antara hasil metode tradisional dengan metode ABC, hal ini disebabkan karena pembebanan biaya operasional pada tiap-tiap produk. Pada metode tradisional, biaya operasional pembebanan masing-masing produk hanya pada satu *cost driver* saja. Tentu saja mengakibatkan kecenderungan terjadi distorsi pada pembebanan biaya operasional di *Novie Wedding*. Sedangkan metode ABC, pembebanan biaya operasional masing-masing produk pada banyaknya *cost driver* yang digunakan. Sehingga pada metode ABC, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap paket resepsi pernikahan secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Usulan besarnya tarif atau biaya operasional tersebut adalah berdasarkan hasil perhitungan dan perbandingan menggunakan metode ABC sekaligus sebagai masukan kepada pihak manajemen *Novie Wedding*. Jika keadaan, situasi dan kondisimenguntungkan, maka asumsi tingkat keuntungan dapat diperhitungkan lagi, sehingga piha manajemen *Novie Wedding* dapat meningkatkan prosentase pertumbuhan profit dimasa mendatang. Setelah diketahui selisih biaya tersebut, usulan tarif atau harga berdasarkan metode ABC dapat diajukan kepada pihak manajemen *Novie Wedding*.

KESIMPULAN

Metode penentuan biaya atau tarif layanan jasa pernikahan yang digunakan di *Novie Wedding* adalah metode tradisional. Pada metode tradisional untuk paket COD tarif yang dibebankan sebesar Rp 850.000,- dan untuk paket *New Normal* tarif yang dibebankan sebesar Rp 1.500.000,-. Hasil perhitungan biaya atau tarif layanan jasa pernikahan dengan menggunakan metode ABC di *Novie Wedding* untuk paket COD tarif yang dibebankan sebesar Rp 905.000,- dan untuk paket *New Normal* tarif yang dibebankan sebesar Rp 1.535.000,-. Setelah diketahui hasil tarif tersebut, maka usulan hasil perhitungan biaya atau tarif menggunakan metode ABC dapat diajukan kepada pihak *Novie Wedding* untuk pertimbangan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuandi bidang akuntansi, khususnya akuntansi manajemen. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau pertimbangan dalam melakukan penelitian khususnya di bidang akuntansi manajemen perhitungan tarif jasa pernikahan dan analisis perbandingan metode konvensional dan metode ABC serta pengambilan sikap serta keputusan perusahaan di masa pandemi. Bagi *Novie Wedding* hasil penelitian ini diharap bisa menjadi bahan pertimbangan dalam perhitungan dan menetapkan tarif layanan jasa menggunakan metode *Activity Based Costing*.

Berdasarkan pada penelitian secara langsung, terdapat beberapa keterbatasan penulisan yang dialami oleh peneliti dikarenakan masih minimnya data yang diperoleh dan diberikan oleh pihak tempat penelitian, sehingga peneliti hanya dapat mengolah data sejauh data yang diperoleh oleh peneliti dari pihak tempat penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini dapat menjadi faktor yang amat penting untuk diperhatikan bagi peneliti lainnya pada penelitian yang mendatang untuk menyempurnakan penelitiannya. Tentunya penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] H. Intan, "ANALISIS MODEL PENENTUAN TARIF BERDASARKAN ACTIVITY BASED COSTING (Studi Kasus Pada Lucky Star Wedding Organizer)," Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2008. [Online]. Available: <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/2683>
- [2] I. Masruroh, "Analisis Model Penentuan Tarif Berdasarkan Activity Based Costing (Studi Kasus Pada Troy Wedding Organizer)," *Simki-Economic*, vol. Vol. 02 No, no. ISSN : 2599-0748, pp. 1–19, 2018.
- [3] B. Zaman, M. Ak, M. A. R. A. Solikah, and M. Ak, "ARTIKEL ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RESEPSI PERNIKAHAN (STUDI PADA JAVA STUDIO KEDIRI)," *Simki-Economic*, vol. 02, no. 03, 2018.